

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI DATA PEGAWAI PADA KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KOTA PALEMBANG

Bunga Hofifah^{*)}, Muhammad Leandry Dalafranka

^{1,2}Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Raden Fatah Palembang

¹bungakhofifah2@gmail.com, ²leandry_uin@radenfatah.ac.id

Kata kunci:

data pegawai; perancangan;
sistem informasi;

Abstract: *The Search and Rescue Office of the City of Palembang, known as BASARNAS, is a non-ministerial government agency responsible for carrying out government search and rescue (SAR) tasks. The National SAR Agency (BASARNAS) changed its name to the National SAR Agency based on Presidential Decree on the National SAR Agency (Perpres) Number 83 of 2016 which was signed by President Joko Widodo on September 6 2016. Management and storage of information media related to dates, employee profiles and activities are still ongoing. done manually. Manual data collection is considered ineffective and time consuming. When reviewing and searching employee data, employee files must be opened separately. The research was conducted at the Palembang City Search and Rescue Office. This information system is designed as a medium of information for the personnel department. The programming language used is Java and MySQL as the database aiming to make it easier for administrators to efficiently manage employee data and media information for all employees of the Palembang City SAR service.*

Abstrak: Kantor Pencarian dan Pertolongan Kota Palembang, yang dikenal sebagai BASARNAS, adalah lembaga pemerintah non-kementerian yang bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pencarian dan penyelamatan (SAR) pemerintah. Badan SAR Nasional (BASARNAS) berganti nama menjadi Badan SAR Nasional berdasarkan Keputusan Presiden tentang Badan SAR Nasional (Perpres) Nomor 83 Tahun 2016 yang ditandatangani oleh Presiden Joko Widodo pada 6 September 2016. Pengelolaan dan penyimpanan media informasi terkait tanggal, profil dan aktivitas pegawai masih dilakukan secara manual. Pengumpulan data secara manual dinilai tidak efektif dan memakan waktu. Saat meninjau dan mencari data karyawan, arsip karyawan harus dibuka secara terpisah. Penelitian dilakukan di Kantor Pencarian dan Penyelamatan Kota Palembang. Sistem informasi ini dirancang sebagai media informasi bagi departemen kepegawaian. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Java dan MySQL sebagai database bertujuan untuk lebih memudahkan administrator untuk mengefisienkan pengelolaan data pegawai dan media informasi bagi seluruh pegawai dinas SAR Kota Palembang.

Hofifah & Dalafranka (2023). Perancangan Sistem Informasi Data Pegawai Pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kota Palembang. *MDP Student Conference 2023*

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan perkembangan dari teknologi komputer yang dipadukan dengan teknologi komunikasi. Definisi kata 'informasi' sendiri secara internasional disepakati sebagai 'hasil pengolahan data', yang pada prinsipnya lebih berharga daripada data mentah. Komputer merupakan teknologi informasi pertama (pendahulu) yang mampu mengolah data dan menghasilkan informasi. Sedikit banyak, teknologi telekomunikasi telah maju pesat dan berhasil membuat dunia tampak lebih kecil (menyusut ruang dan waktu = waktu dan ruang).

Kantor Pencarian dan Pertolongan Kota Palembang masih memiliki proses penyimpanan informasi aktivitas pegawai secara manual. Memanfaatkan data tidak efektif dan memakan waktu, terutama jika melihat banyaknya data karyawan yang ada. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kota Palembang belum memiliki sistem informasi arsip data kepegawaian sebagai media informasi yang dapat secara langsung mempublikasikan informasi arsip data kepegawaian khususnya Kantor Pencarian dan Pertolongan Kota Palembang sehingga dalam proses pengolahan data dinilai belum cukup efektif dan efisien.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [1] yang berkaitan dengan membuat system informasi data pegawai berbasis web pada kementerian kelautan dan perikanan kota Ternate dapat menjadi acuan dalam pembuatan artikel ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi data pegawai pada Badan Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Kota Palembang.

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk membantu pegawai yang berada pada bagian kepegawaian untuk menyimpan arsip data pegawai yang ada agar tersusun rapi didalam sistem dan juga mudah ditemukan ketika sedang mencari arsip tentang data kepegawaian.

METODE

Menurut [7] observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya para pegawai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Kota Palembang masih menerapkan pengarsipkan manual dalam menyimpan data pegawai yang ada. Selain itu telah dilakukan wawancara, wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih antara seorang nara sumber dan seorang pewawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara merupakan kemungkinan pengumpulan data untuk studi tertentu [8]. Studi pustaka dalam suatu karya ilmiah tentu saja menjadi hal penting, dalam suatu penelitian. Studi kepustakaan juga dapat mempelajari berbagai buku referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti [9]. Studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti [10].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Pemodelan Sistem

Flowchart

Flowchart adalah diagram yang menggambarkan langkah-langkah dan keputusan untuk melaksanakan suatu proses dalam sebuah program. Langkah-langkah ini diwakili oleh simbol-simbol tertentu dan dihubungkan oleh garis atau panah. *Flowchart* sendiri berfungsi untuk menganalisis, merancang, mendokumentasikan dan mengelola proses atau program. *Flowchart* sangat berguna bagi programmer yang

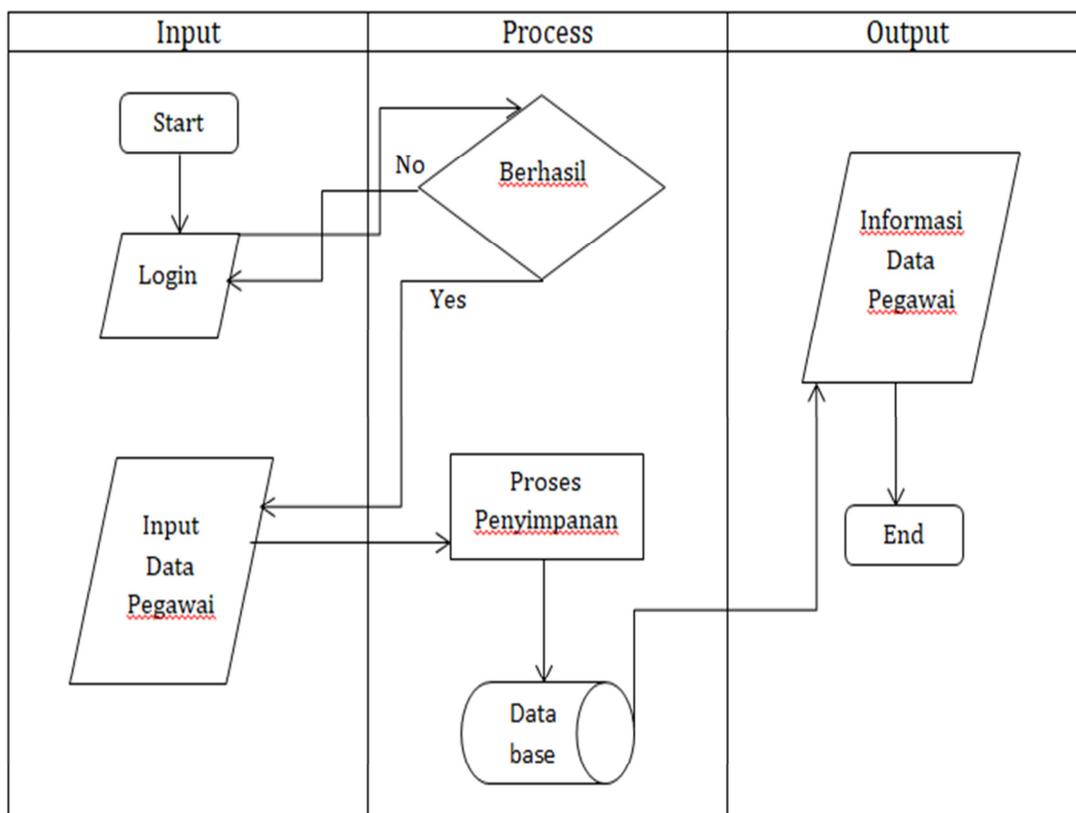
sedang membuat suatu program. Saat membuat program, *programmer* dapat melihat alur keseluruhan program melalui diagram alur.

Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (sering disingkat DFD) adalah sebuah alat analisis dan desain terstruktur yang memungkinkan untuk menganalisis suatu sistem sebagai upaya memahami sistem dan subsistem secara visual sebagai rangkaian aliran data yang saling berhubungan. Entitas biasanya diberi nama dengan kata benda.

Analisis dan Perancangan Sistem (Rancangan yang Diusulkan)

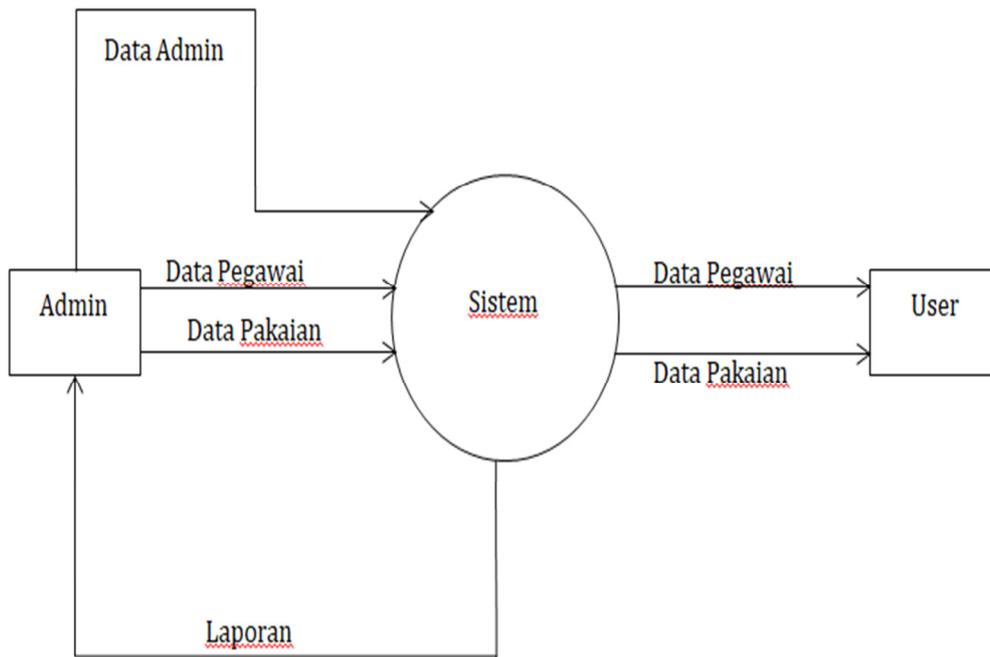
Pada gambar *flowchart* disamping menggambarkan proses yang terjadi pada sistem informasi data pegawai tersebut. Dimana dimulai dengan login setelah berhasil lalu langsung diteruskan untuk menginput data pegawai selanjutnya beralih ke proses penyimpanan data pegawai pada database kemudian output yang dihasilkan adalah informasi data pegawai.



Gambar 1. Flowchart Sistem yang Diusulkan

Perancangan Sistem (Diagram Konteks)

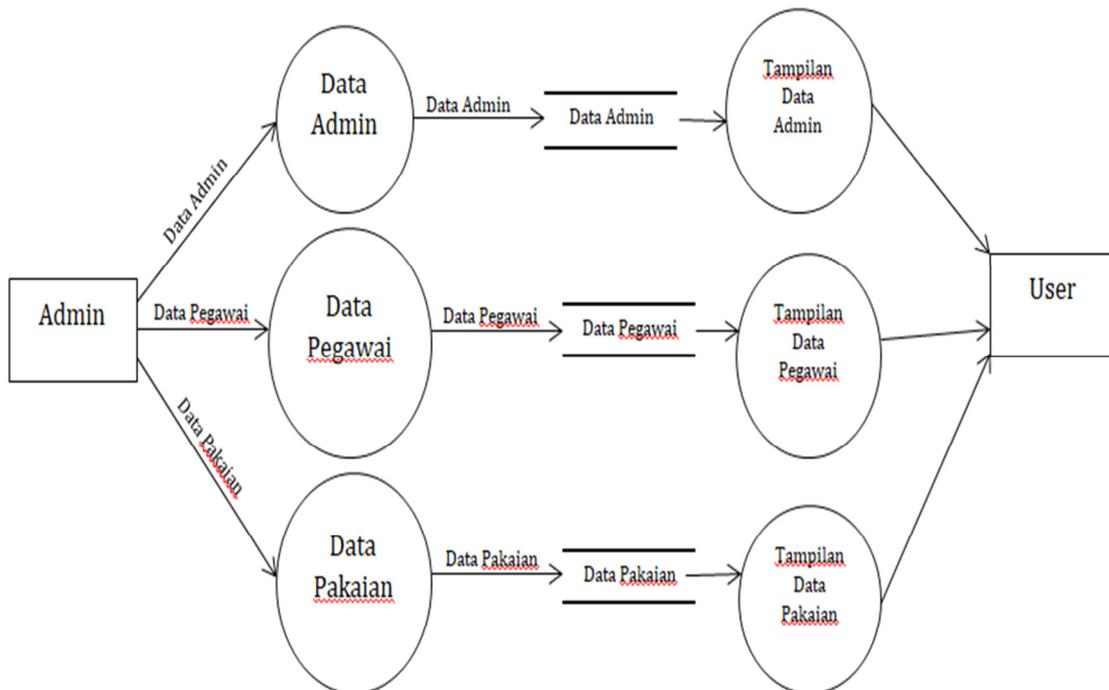
Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.



Gambar 2. Diagram Konteks

DFD Level 1

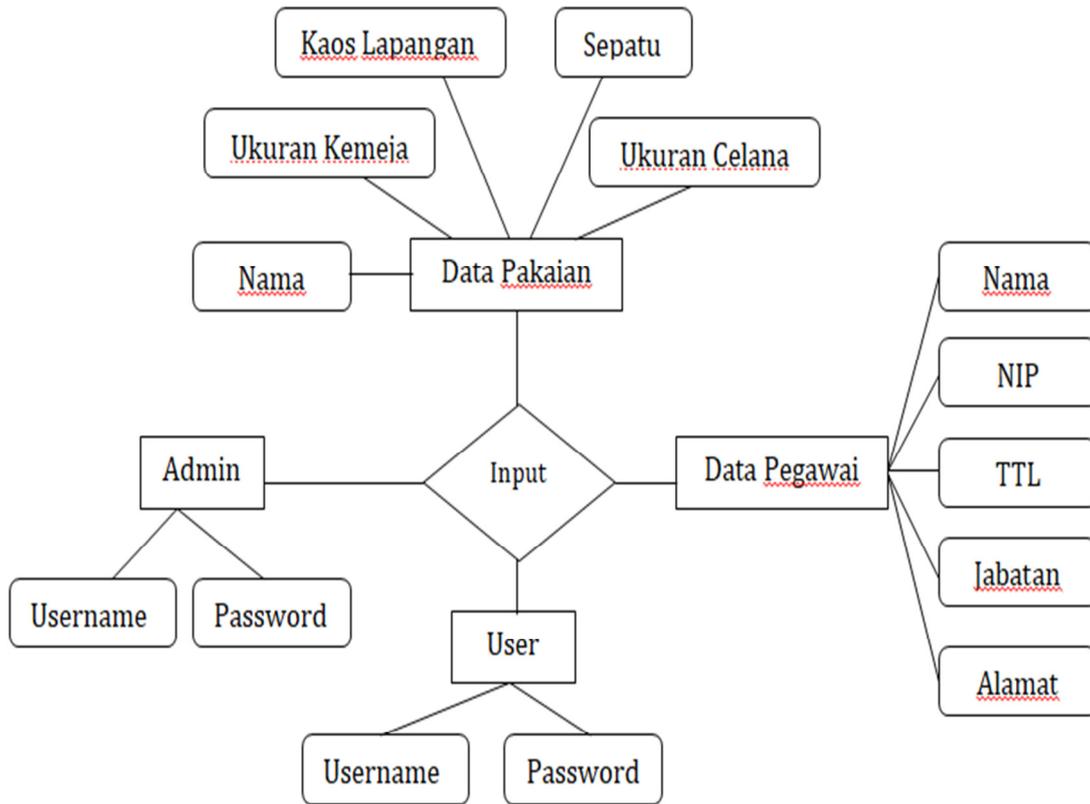
DFD Level 1 merupakan penjelasan dari DFD Level 0. Pada proses ini dijelaskan proses apa saja yang dilakukan pada setiap proses yang terdapat di DFD level 0.



Gambar 3. DFD Level 1

Entity Relationship Diagram

ERD (*Entity Relationship Diagram*) atau diagram hubungan entitis adalah sebuah diagram yang digunakan untuk perancangan suatu database dan menunjukkan relasi atau hubungan antar objek atau entitas beserta a tribut-a tributnya secara detail.



Gambar 4. Notasi

Perancangan Tabel

Pada tabel perancangan terdapat 3 tabel, yaitu tabel login, tabel identitas dan tabel pakaian. Untuk tabel login lebih detail dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Login

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan	Primary Key
Username	Varchar	30	Username untuk login	
Password	Va rchar	30	Password untuk login	

Pada tabel 1, dapat dijelaskan terdapat 2 field username dan password. Masing-masing field diberikan type data varchar dengan 30 field size. Untuk tabel identitas lebih detail dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Identitas

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan	Primary Key
Nama	Varchar	30	Nama	
NIP	Integer	18	NIP	*
Tempat Tanggal Lahir	Varchar	20	Tempat Tanggal Lahir	
Jabatan	Varchar	20	Jabatan	
Alamat	Varchar	50	Alamat	

Tabel 3. Pakaian

Field Name	Data Type	Field Size	Keterangan	Primary Key
Nama	Varchar	30	Nama	*
Ukuran Kemeja	Varchar	10	Ukuran Kemeja	
Ukuran Celana	Varchar	10	Ukuran Celana	
Sepatu	Varchar	10	Sepatu	
Kaos Lapangan	Varchar	10	Kaos Lapangan	

Halaman Menu

Untuk tampilan utama halaman menu di perancangan sistem informasi data pegawai pada kantor pencarian dan pertolongan Kota Palembang seperti di Gambar 5.



Gambar 5 Halaman Menu

SIMPULAN

Hasil Perancangan Sistem Informasi data Pegawai pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kota Palembang dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi ini dirancang untuk mempermudah membantu kinerja pegawai pada bagian kepegawaian dalam menyimpan dan mengelola data pegawai secara efisien serta sebagai media informasi kepada semua pegawai yang bekerja pada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Abdurahman, “Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web pada Kementerian Kelautan dan Perikanan Kota Ternate,” *J. Ilm. Ilk. - Ilmu Komput. Inform.*, Vol. 1, No. 2, pp. 70–78, 2018, doi: 10.47324/ilkominfo.v1i2.10.
- [2] AZPCP Gunawan, “Landasan Teori 2.1 Konsep Dasar Sistem 2.1.1 Pengertian Sistem,” pp. 9–22, 2019.

- [3] E. Sutanta, “Sistem Informasi Manajemen,” Vol. 1, No. 1, p. xvi+320, 2003, [Online]. Available: <http://grahailmu.co.id/>.
- [4] A. W.H Barri Et., “Perancangan Aplikasi SMS Gateway Untuk Pembuatan Kartu Perpustakaan di Fakultas Teknik Unsrat,” *J. Tek. Elektro dan Komput.*, Vol. 4, No. 1, pp. 23–28, 2015, [Online]. Available: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/elekdankom/article/view/6522/6046>.
- [5] M. Destiningrum and Q. J. Adrian, “Sistem Informasi Penjadwalan Dokter Berbasis Web Dengan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus: Rumah Sakit Yukum Medical Centre),” *J. Teknoinfo*, Vol. 11, No. 2, p. 30, 2017, doi: 10.33365/jti.v11i2.24.
- [6] S. M. Sari, “Hubungan antara Disiplin Kerja Dengan Produktivitas Kerja pada Pegawai Balai Pengamanan Fasilitas Kesehatan (BPFK) Medan,” *Repos. Univ. Medan Area*, pp. 13–36, 2017.
- [7] STEI INDONESIA, “Bab III Metoda Penelitian 3.1.,” *Bab III Metod. Penelit.*, Vol. Bab III me, pp. 1–9, 2017.
- [8] I. N. Rachmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara,” *J. Keperawatan Indones.*, Vol. 11, No. 1, pp. 35–40, 2007, doi: 10.7454/jki.v11i1.184.
- [9] B. A. B. Iii and A. D. Penelitian, “Imam Sandi, 2013 Konsep Imām Al - Gazālī Tentang Cara Memperbaiki Akhlak Buruk Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu,” pp. 32–41, 2013.
- [10] H. Limantara, “Jelajah Dunia Maya Dengan Cepat dan Mudah,” *PT.Elex Media Komputindo*, pp. 1–67, 2014.